



Judul : Ditegaskan Ketua DPR, Keamanan & Ketertiban Umum Masih Dalam Kendali TNI Dan Polri
Tanggal : Senin, 13 Mei 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Ditegaskan Ketua DPR Keamanan & Ketertiban Umum Masih Dalam Kendali TNI Dan Polri

KETUA DPR Bambang Soesatyo meyakini situasi keamanan nasional dan ketertiban umum tetap terjaga. Semuanya masih berada dalam kendali TNI, Polri, dan aparat penegak hukum.

"Kegiatan Polri dan TNI memobilasi aparat keamanan, melakukan langkah-langkah persuasif terkait wacana people power atau revolusi membuktikan bahwa keamanan nasional dan ketertiban umum tetap terjaga. Situasi keamanan na-

sional berada dalam kendali TNI, Polri dan aparat penegak hukum," ujar Bamsuet, sapaan Bambang Soesatyo melalui keterangannya tertulisnya, di Jakarta, kemarin.

Karena itu, dia mengimbau masyarakat tidak terpengaruh dengan wacana-wacana maupun provokasi pihak tertentu yang menyebut bakal terjadi kerusuhan. Sebab, kegunjangan dan kekhawatiran di masyarakat adalah hal yang

diharapkan oleh penyebar provokasi tadi.

"Sebaliknya, hal yang harus kita lakukan sebagai sesama anak bangsa adalah mendorong semua lapisan masyarakat untuk tetap fokus pada kegiatan ibadah puasa Ramadan dan melakukan persiapan menyongsong Idulfitri. Kita memiliki tanggung jawab yang sama agar Indonesia tetap kondusif, kendati ruang publik masih bisung karena gejolak isu-isu tentang hasil Pemilu

2019," ucap politisi yang akrab disapa Bamsuet ini, di Jakarta, kemarin.

Dalam amatan Bamsuet, isu atau wacana people power dan revolusi telah direspons dengan bijaksana dan terukur oleh Polri. Masih berkaitan dengan kedua wacana itu, Pemerintah pun telah menunjuk sebuah tim untuk mengkaji aspek hukum dari ucapan atau pernyataan sejumlah pihak untuk mencegah terjadinya perpecahan

bangsa.

"Keputusan Pemerintah dan Polri memilih soft approach untuk isu people power dan revolusi menjadi bukti bahwa aspek keamanan nasional dan ketertiban umum masih berada dalam kendali TNI, Polri dan aparat penegak hukum lainnya. Pilihan soft approach itu juga menjadi bukti bahwa Pemerintah bersama TNI dan Polri tidak panik. Sebab, Indonesia pada dasarnya memang

sangat kondusif hingga pasca-pengumuman KPU," terangnya.

Karena itu, tambah Bamsuet, tidak ada alasan bagi masyarakat untuk cemas atau khawatir. Dia memastikan, kebisingan yang timbul karena isu-isu seputar hasil Pemilu 2019 tidak akan menjerumuskan negara ini dalam situasi tidak kondusif. Semua bakal baik-baik saja.

Bamsuet memastikan, tidak ada ketegangan yang meng-

ganggu roda pemerintahan. Buktinya, Presiden Jokowi terus blusukan ke sejumlah daerah dengan aman. DPR juga mulai menjalani masa sidang dalam kondisi yang baik.

Dia pun kembali meminta publik tidak khawatir. "Dari pada mengikuti isu yang digoreng para politisi, kami justru mendorong semua elemen masyarakat untuk fokus melaksanakan ibadah puasa Ramadan," tandasnya. ■ ONI